

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Karakteristik individu petani ubi kayu di Desa Karangjoho memiliki jumlah tanggungan keluarga tiga orang, umur tergolong tua, berpendidikan rendah, berpengalaman tinggi, dan berlatar belakang keluarga petani.
2. Pendapatan usahatani ubi kayu per hektare dalam satu musim tanam sebesar Rp14.657.310 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp24.130.921 dan biaya sebesar Rp9.473.611. Rata-rata tingkat pendapatan petani ubi kayu termasuk dalam kriteria berpendapatan rendah.
3. Faktor sosial ekonomi pendidikan, pengalaman, umur, jumlah tanggungan keluarga, latar belakang pekerjaan keluarga, harga jual, luas lahan, tenaga kerja, modal, sumber modal, jumlah produksi, dan penghasilan di luar usahatani secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Karangjoho. Faktor luas lahan, harga jual, modal, dan jumlah produksi secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Sedangkan faktor pendidikan, pengalaman, umur, jumlah tanggungan keluarga, latar belakang keluarga, tenaga kerja, sumber modal, dan penghasilan di luar usahatani secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani ubi kayu.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi petani diharapkan untuk dapat meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan produktivitas, melakukan optimalisasi penggunaan lahan, dan penggunaan pupuk sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Pemerintah desa dan/atau penyusun kebijakan dapat membuat kebijakan yang berkaitan dengan produktivitas dan efisiensi usahatani ubi kayu. Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas harga jual di tingkat petani, mempermudah akses permodalan petani, serta memberikan edukasi kepada petani terkait produktivitas usahatani.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk membahas lebih dalam mengenai kelayakan usahatani, penggunaan faktor produksi usahatani, dan kartu tani yang memengaruhi penggunaan pupuk sehingga diperoleh hasil pengkajian yang lebih baik.

